

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN EFIKASI DIRI(*SELF EFFICACY*) KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PERAWATAN NGLETIH KOTA KEDIRI

Oma Yunita Boko¹, Fajar Rinawati²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : omayunitaboko_2024@gmail.com

Kurangnya efikasi diri keluarga dalam memberikan perawatan bagi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan efikasi diri (*selfefficacy*) keluarga dalam merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) diWilayah Kerja Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.

Desain penelitian ini adalah *penelitian korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Responden diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Populasi sebanyak 67 orang dengan sampel sebanyak 57 orang. Variabel independen adalah tingkat stres dan variabel dependen adalah efikasi diri (*selfefficacy*) keluarga dalam merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Hasil uji statistik menggunakan *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres diketahui sebagian besar responden sebanyak 43 (75.4%) responden dalam kategori stres ringan. *Selfefficacy* keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) diketahui sebagian besar responden sebanyak 37 (64.9%) responden dalam kategori baik.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada hubungan tingkat stres dengan efikasi diri (*selfefficacy*) keluarga dalam merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa semakin baik keyakinan keluarga terhadap kemampuan diri untuk merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dan berusaha mencari solusi maka kesembuhan pasien akan semakin cepat.

Kata Kunci : Keluarga, Orang Dengan Gangguan Jiwa, *SelfEfficacy*, Tingkat Stres

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND FAMILY SELF EFFICACY IN CARING FOR PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ) IN THE WORK AREA OF NGLETIH CARE COMMUNITY HEALTH CENTER KEDIRI CITY

Oma Yunita Boko¹, Fajar Rinawati²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : omayunitaboko_2024@gmail.com

Lack of family selfefficacy in providing care for family members with mental disorders. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and family selfefficacy in caring for People with Mental Disorders (ODGJ) in the Work Area of the Ngletih Health Center in Kediri City.

The design of this study was a correlational study with a cross-sectional approach. Respondents were taken using the Proportional Random Sampling technique. The population was 67 people with a sample of 57 people. The independent variable is the level of stress and the dependent variable is the family's selfefficacy in caring for People with Mental Disorders (ODGJ). The results of the statistical test used the Spearman rank.

The results of the study showed that the level of stress was known to most respondents, as many as 38 (66.7%) respondents in the severe stress category. Family self-efficacy in caring for people with mental disorders (ODGJ) was known to most respondents, as many as 34 (59.6%) respondents in the less category.

The results of the data analysis show that the significance level is $0.000 < \alpha = 0.05$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus there is a relationship between stress levels and family selfefficacy in caring for People with Mental Disorders (ODGJ).

Based on the research results, it was concluded that the better the family's belief in their ability to care for family members with mental disorders and try to find solutions, the faster the patient's recovery will be.

Keywords : Family, People with Mental Disorders, SelfEfficacy, Stress Levels